

**HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DENGAN AKTIVITAS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 2 KAMPAR**



**OLEH**

**WAHYU NENGSI**

**NIM. 10816002281**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DENGAN AKTIVITAS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI JURUSAN IPS  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 2 KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**WAHYU NENGSI**

**NIM. 10816002281**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Wahyu Nengsi (2013): “Hubungan Pemberian Tugas dengan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan Ips Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar”.**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian adalah siswa sedangkan objek penelitian adalah hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa jurusan Ips yang berjumlah 120 orang. Mengingat populasi begitu besar maka penulis menggunakan teknik *Random Sampling* dalam pengambilan sampel, sampel yang diambil adalah 50% dari populasi yakni sebanyak 60 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi product moment.

Setelah data yang diperoleh di lapangan dianalisis, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar yakni dengan angka korelasi sebesar 0.557, jauh lebih besar dari “r” tabel 0.250 pada taraf 1% maupun 0.325 pada taraf 5%.

## **ABSTRACT**

**Wahyu Nengsi (2013): "The Relationships of Assignment work wit The Study Activity in Economic activity on economic Depertence State Senior High school No. 2 Kampar"**

This research included the study of correlation type. Subjects were students, while the object of research is the relationship of assignment siwa activity on economic subjects. Population were all students of depertence were 120 people. Since the population so large, the authors used the technique of random sampling the sample taken wed 50% of the population of 60 people.

This study aimed to determine the relationship of assignment with student activities on economic subjects in State Senior High 2 Kampar. Formulation of the problem in this study was whether there was a significant relationship with student activities administration tasks on economic subjects in State Senior High school in no. 2 Kampar. Data was collected through questionnaires and documentation techniques. To determine the relationship of assignment with student activities on economic subjects in State Senior High school 2 Kampar analyzed statistically with product moment correlation technique.

Once the data obtained in the field was analyzed, it was concluded that there was a significant relationship between administration tasks with student activities on economic subjects in State Senior High school 2 Kampar namely the correlation figures for 0,557, had far greater than the "r" at the level of the table 0,250 1% and 0,325 at the level of 5%.

## الملخص

وحي نينجسي (2013): "إعطاء المهام العلاقات مع النشاط الطلابي في المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي المدرسة العالية الحكومية 2 كمبار.

يتضمن هذا البحث دراسة نوع الارتباط .وكانت الموضوعات الطلاب، في حين أن الهدف من البحث هو العلاقة بين النشاط سيوة الاحالة على المواضيع الاقتصادية .والسكان جميع طلاب الحادي عشر وفئة 120 شخصا .بالنظر إلى عدد السكان كبير جدا، والكتاب استخدام تقنية لأخذ العينات العشوائية مقابل العينة، والعينة المأخوذة من 50٪ من السكان البالغ عددهم 60 شخصا .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة مع الاحالة الأنشطة الطلابية على المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشرة المدرسة العالية الحكومية 2 كمبار. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو ما إذا كان هناك علاقة كبيرة مع المهام إدارة الأنشطة الطلابية على المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشرة المدرسة العالية الحكومية 2 كمبار. تم جمع البيانات من خلال الاستبيانات وتقنيات الوثائق .لتحديد العلاقة مع الاحالة الأنشطة الطلابية على المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشرة المدرسة العالية الحكومية 2 كمبار تحليلها إحصائيا مع المنتج لحظة تقنية الارتباط.

مرة واحدة وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها في هذا المجال، وخلص إلى أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين المهام الإدارية مع الأنشطة الطلابية على المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشرة المدرسة العالية الحكومية 2 كمبار وهي أرقام ارتباط 0557، أكبر بكثير من على مستوى I الجدول 0250 1 و 0325 على مستوى 5٪.

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “*Hubungan Pemberian Tugas dengan Aktivitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kampar*” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Jauh dari hal itu, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA.,Ph. D Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan akademik yang diberikan kepada penulis.
4. Bapak Dicky Hartanto, S.Pi.,M.M. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi dan seluruh Dosen yang berada di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis, diucapkan terima kasih.
5. Bapak Akmal, M.Pd. selaku pembimbing bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan kepadapenulis, maka penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya.
6. Ayahanda Ramli dan Ibunda Barinam tercinta yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.
7. Saudara-saudaraku Zamris S. Pdi, Santilis, Yusmanita Agus, dan Fina Zarina serta ipar Neti Herawati, A.Mk, Muhtar dan Zulfaini ataupun keponakan-keponakan ku yang ganteng ( Alber Candra ) dan cantik serta imut ( Kholidatul Fitria dan Kayla Nabila ) yang turut memberikan motivasi dan mendo'akan penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

8. Teman-teman seperjuangan yang berada di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 Elfa Rahmi, Resi Wahyuni, Rahmayer, Zuriati, Sumarni, Peri Padli, Rahmat Permadi, Khairu Riski, Firdaus, Samsul Rizal dan lain-lain yang juga turut memberikan motivasi bagi penulis, terimakasih penulis ucapkan atas bantuan, dukungan dan motivasinya. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin

Pekanbaru, 05 Maret 2013

Penulis

WAHYU NENGSI  
NIM. 10816002281



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
D. Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pemberian Tugas.....	8
a. Pengertian Pemberian Tugas.....	8
b. Langkah-langkah yang Harus Diikuti dalam Pemberian Tugas.....	9
c. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Tugas.....	10
d. Tujuan dan Petunjuk Jelas Dalam Pemberian Tugas.....	12
e. Macam-Macam Tugas Menurut Roestiyah, N.K.....	12
2. Aktivitas Siswa.....	13
a. Pengertian Aktifitas Siswa.....	13
b. Jenis-Jenis Aktifitas.....	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Siswa.....	16
3. Hubungan Pemberian Tugas dengan Aktivitas Siswa.....	17
B. Konsep Operasional.....	18
C. Penelitian yang Relevan.....	19
D. Asumsi dan Hipotesis.....	21
1. Asumsi.....	21
2. Hipotesa.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	24
1. Instrumen Penelitian.....	24
2. Uji Validitas.....	25

3. Uji Reliabilitas .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
1. Sejarah sekolah.....	32
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	33
3. Kurikulum .....	34
4. Sumber Daya Manusia .....	34
B. Penyajian Data.....	38
1. Data tentang Pemberian Tugas Siswa .....	38
2. Data tentang Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	46
C. Analisis Data .....	54
1. Analisis Data tentang Pemberian Tugas Siswa.....	54
2. Analisis Data tentang Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	56
3. Analisis Data Tentang Hubungan Pemberian Tugas Siswa dan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan. Dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara keseluruhan dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan adalah peningkatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan, pengajaran, dan pelatihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa, guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Perkembangan pendidikan sangat perlu diperhatikan pada saat sekarang ini. Karena perkembangan zaman ikut mewarnai dunia pendidikan itu sendiri oleh karena itu pendidikan dan hasil pendidikan tersebut harus diperhatikan dalam perkembangan keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan, itu juga tidak terlepas dari aktivitas siswa dan guru.

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, hal 35

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 3

Berdasarkan pandangan tersebut, maka pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan sisi kemanusiaannya dalam melakukan tugas membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi atau penyampaian materi pelajaran dari guru melalui strategi, metode, model dan pendekatan pembelajaran ke siswa, agar siswa dapat memahami pelajaran dengan cepat dan mudah. Pendekatan dan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa, karena apabila siswa tidak memiliki aktivitas dalam belajar maka sulit untuk melaksanakan pembelajaran apalagi mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga halnya dalam proses pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan oleh guru di sekolah.

Kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses belajar mengajar. Proses mengajar merupakan aktivitas guru sedangkan proses belajar adalah aktivitas siswa. Setiap siswa yang belajar selalu berusaha agar memperoleh hasil yang baik, tetapi apabila siswa telah melakukan aktivitas belajar namun tidak ada sedikitpun kesan dapat diserap maka siswa itu tidak berhasil mengadakan perubahan dalam dirinya, aktivitas seperti yang demikian merupakan aktivitas yang sia-sia. Dalam tinjauan ini guru mempunyai peranan yang dominan.

Sebagian dari siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru. Ini menjadikan kondisi yang tidak profesional dan

guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang diamati siswa, baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran pada siswa cenderung ingin melakukan aktivitas, karena aktivitas merupakan bentuk dari pernyataan diri siswa. Pada hakekatnya siswa perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya. Siswa akan memperoleh harga diri dan kegembiraan kalau diberikan kesempatan untuk menyalurkan kemampuan dan melihat hasil kerjanya. Pengajaran yang aktif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

Salah satu pengembangan siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa berupa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa pada setiap kali pertemuan yang diberikan pada akhir pembelajaran tepatnya pada kegiatan penutup dan PR (Pekerjaan Rumah), tugas-tugas yang diberikan oleh guru berbentuk latihan-latihan, ulangan, atau berupa kuis. Dengan tujuan guru lebih memahami siswa sehingga, dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak didik yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>4</sup> Jadi tugas itu diberikan kepada siswa adalah memberi kesempatan kepada mereka untuk

---

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. Ke-14, hal. 89

<sup>4</sup>Moeslichatoen, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, hal. 181

menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan dari awal sampai tuntas.

Fenomena yang penulis lihat di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar, dalam pemberian tugas bahwa guru bidang studi ekonomi telah memberikan tugas kepada siswa, baik disekolah maupun di rumah dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa mengantarkan tugas tidak tepat waktu.
- b. Masih ada siswa yang mencontek dalam mengerjakan tugas.
- c. Masih ada nilai tugas siswa yang rendah, yaitu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 6,5.
- d. Masih ada siswa yang wajahnya cemberut setiap kali tugas diberikan oleh guru.
- e. Masih ada siswa yang bercerita ketika guru menjelaskan dalam kelas.
- f. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas.
- g. Masih ada siswa yang mengantuk dalam kelas pada saat guru menerangkan.
- h. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“Hubungan Pemberian Tugas dengan Aktifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan dalam Ilmu Statistik berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>5</sup> Adapun hubungan yang penulis maksud disini adalah hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa.
2. Pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada siswa yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>6</sup>Tugas itu diberikan kepada siswa untuk memberi kesempatan kepada mereka dalam menyelesaikan latihan, soal-soal, yang diberikan oleh guru.
3. Aktivitas merupakan “kesibukan atau kegiatan.”<sup>7</sup> Siswa ialah objek yang mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran baik membaca, menulis, berfikir, bertanya, berdiskusi dan sebagainya.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Maslah**

Dari latar belakang diatas, dapatlah penulis membeberkan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Aktifitas siswa dalam menyelesaikan tugas belum maksimal.
- b. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.

---

<sup>5</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belaja, 2008, hal. 75

<sup>6</sup> Moeslichatoen, *Loc. Cit.*, hal. 181

<sup>7</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hal. 27

- c. Hasil belajar siswa belum maksimal.
- d. Guru telah memberikan tugas kepada siswa tetapi aktivitas belajar siswa belum maksimal.
- e. Hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa belum maksimal.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah. Hal ini agar dimaksud agar pembahasannya dapat mengenai sasaran dan tidak menggambang dalam segi pemahaman. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah Hubungan Pemberian Tugas Dengan Aktivitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.

## **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan utama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar?”

## **D. Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.



## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA RIAU sekaligus untuk menembah cakrawala berfikir dalam rangka ikut serta dalam memberikan motivasi mengenai pentingnya hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan pihak pada umumnya.



## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pemberian Tugas

###### a. Pengertian Pemberian Tugas

Menurut Marlius Hamadi, pemberian tugas adalah suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati.<sup>1</sup>

Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, pemberian tugas yaitu penyajian bahan di mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup> Tugas yang dilaksanakan oleh siswa tersebut dapat dilakukan di dalam kelas, yaitu setelah materi selesai disampaikan oleh guru, ataupun dilaksanakan di rumah, seperti PR (pekerjaan di rumah).

Zakiah Darajat mengatakan bahwa, pemberian tugas adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberikan tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru.<sup>3</sup> Tugas yang diberikan guru bias

---

<sup>1</sup>Marlius Hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005, Riau: hal. 59

<sup>2</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2006, hal. 85

<sup>3</sup>Zakiah darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal. 298

untuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, menghafal pelajaran yang akhirnya membuat kesimpulan tertentu.

Jelaslah bahwa pemberian tugas adalah dapat aktif belajar sendiri dan bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan dapat menambah pengalaman siswa. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Roestiyah N.K, bahwa dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan bertanggung jawab sendiri.<sup>4</sup>

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa dalam pemberian tugas siswa jangan terpaksa, agar menimbulkan semangat aktivitas siswa dalam belajar sehingga tercipta suatu kerja sama yang baik antara siswa dan guru. Dengan kata lain guru tidak hanya memberi perintah dan menerima tugas kembali, tetapi memberi bimbingan dalam pemberian tugas tersebut.

**b. Langkah-langkah yang harus di ikuti dalam Pemberian Tugas yaitu:**

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- (a) Tujuan yang akan dicapai.
- (b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- (c) Sesuai dengan kemampuan siswa.

---

<sup>4</sup>Roestiyah, N, K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 133

- (d) Ada petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
  - (e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Langkah pelaksanaan tugas
- (a) Diberi bimbingan/ pengawasan oleh guru.
  - (b) Diberi dorongan sehingga anak mau bekerja.
  - (c) Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
  - (d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- 3) Fase mempertanggungjawabkan tugas
- (a) Laporan siswa baik lisan/ tertulis dari apa yang dikerjakannya.
  - (b) Ada tanya jawab/ diskusi dikelas.
  - (c) Penilaian hasil pekerjaan siswa yang baik dengan tes maupun non tes atau cara yang lainnya.<sup>5</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Tugas**

Adapun kelebihan pemberian tugas ini adalah:

- 1) Kelebihan Pemberian Tugas
- (a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu atau kelompok.
  - (b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
  - (c) Dapat membina dan tanggung jawab dan disiplin siswa.

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011, hal. 81-82

(d) Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.

(e) Membiasakan anak untuk giat belajar.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki pemberian tugas ini, tepat sekali digunaka dalam proses pembelajaran, karena siswa akan mengambil inisiatif sendiri untuk menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang tidak terbatas, serta mampu sikap mandiri, dan tanggung jawab siswa karena tugas yang diberikan itu bukan hanya sekedar diberikan tapi diminta pertanggung jawabannya.

## 2) Kekurangan Pemberian Tugas

Adapun kekurangan dari pemberian tugas adalah:

(a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.

(b) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja.

(c) Sulit untuk memberikan tugas karena berbeda individual anak-anak dalam kemampuan dan minat belajar.

(d) Seringkali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik.

(e) Sering memberikan tugas yang monoto (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*,hal 87

#### **a. Tujuan dan Petunjuk Jelas Dalam Pemberian Tugas**

##### **1) Tujuan yang jelas**

Hasil belajar yang memuaskan, pendidik perlu merumuskan tujuan yang jelas, yang hendak dicapai oleh anak didik, itu sendiri agar dapat tercapai tujuan yang memuaskan hendaknya:

(a) Merangsang anak didik berusaha lebih baik, memupuk inisiatif bertanggung jawab dan berdiri sendiri, memperkaya kegiatan-kegiatan di luar.

(b) Memperkaya hasil belajar kelembagaan dengan jalan mengintegrasikan.

##### **2) Petunjuk yang jelas.**

Tugas yang harus dilakukan oleh anak didik harus jelas, Jika aspek-aspek yang dipentingkan sudah jelas maka perhatian mereka waktu belajar akan lebih dipusatkan pada aspek-aspek yang dipentingkan itu.<sup>7</sup>

#### **b. Macam-Macam Tugas Menurut Roestiyah, N.K**

1) Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu

2) Suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran

3) Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain,

---

<sup>7</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1990, hal. 114-115

- 4) Ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga mengadakan eksperimen.
- 5) Evaluasi, dapat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan atau resume, esok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan seluruh siswa dalam kelas.<sup>8</sup>

## **2. Aktivitas Siswa**

### **a. Pengertian Aktivitas Siswa**

Proses belajar mengajar, aktivitas belajar merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Secara etimologi, aktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *active* yang artinya sibuk. Kata *activity* setelah itu di Indonesia menjadi kata aktivitas yang artinya kegiatan. Yang dimaksud aktivitas siswa adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi mendengar, membaca, menulis, mencatat, menjawab pertanyaan guru dan lain-lainnya. Kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.<sup>9</sup> Aktivitas siswa dalam belajar bisa berupa keaktifan menulis apa yang disampaikan guru, membaca materi pelajaran yang diperintahkan guru, mendengarkan setiap informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, bertanya

---

<sup>8</sup>Roestiyah, N.K, *Op, Cit.*, hal. 133

<sup>9</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali, 1992, hal.



kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami serta sikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.<sup>10</sup>

“Dari semua asas ditaktik boleh dikatakan aktivitaslah asas yang terpenting, oleh sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa belajar tak mungkin seseorang belajar. Aktivitas yang dimaksud bukan aktivitas jasmani saja melainkan juga aktivitas rohani. Hal ini juga dibenarkan oleh setiap ahli pendidik.”<sup>11</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Aktivitas**

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Dierich yang dikutip oleh Sardiman, bahwa aktifitas atau kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan siswa di sekolah meliputi:

- 1) *Visual activities* seperti memberi, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oriel activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan angket, menyalin.

---

<sup>10</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal. 95

<sup>11</sup>*Ibid*

- 5) *Drawing activities* seperti mengambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparansi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emosional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemanga, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>12</sup>

Getrude M. Wipple<sup>13</sup> dalam Oemar Hamalik membagi jenis-jenis aktivitas sebagai berikut:

- a. Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan yang penting.
- b. Mempelajari insiklopedi dan referensi.
- c. Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
- d. Membuat catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
- e. Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
- f. Mengorganisasikan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
- g. Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.

---

<sup>12</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 101

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, hal.

- h. Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
- i. Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti yang diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat dilaksanakan, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi aktivitas belajar yang maksimal.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Siswa**

- 1) Kebutuhan biologis, insting adalah proses biologis lebih menekankan pada mekanisme pembawaan biologis.
- 2) Unsur-unsur kejiwaan adalah komponen-komponen manusia yang melakukan aktivitas.
- 3) Perkembangan kebudayaan manusia adalah pengaruh kebudayaan atau kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>

Persoalan ini Skinner<sup>15</sup> dalam Sardiman, lebih cenderung dalam merumuskan dalam bentuk mekanisme stimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respons inilah yang memunculkan suatu aktivitas. Menurut Piaget<sup>16</sup> seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan, anak tak berfikir. Agar anak berfikir sendiri, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berfikir pada taraf verbal baru timbul setelah anak berfikir pada taraf perbuatan.

---

<sup>14</sup>Sardiman, *Op. Cit.*, hal. 76-77

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 77

<sup>16</sup>S. Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal. 89

Dalam hal ini yang terpenting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas dengan baik.

### **3. Hubungan Pemberian Tugas dengan Aktivitas Siswa**

Proses belajar mengajar, latihan merupakan factor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian. Dalam belajar apabila materi yang telah dipelajari tidak diulang-ulang maka secara otomatis materi yang diajarkan akan hilang. Oleh sebab itu, dalam belajar harus diadakan ulangan secara terus menerus.

Adanya latihan yakni dengan pemberian tugas, maka pengetahuan dan aktivitas siswa akan semakin bertambah. Disamping itu latihan sangat berarti bagi siswa dari penambahan materi. Karena dengan latihan yang diberikan oleh guru akan membuat siswa belajar mandiri dan menyelesaikannya.

Sesuai dengan pendapat Roestiyah N.K, bahwa dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan bertanggung jawab sendiri.”<sup>17</sup>

Tugas yang sering diberikan besar pengaruhnya terhadap aktivitas siswa. Dengan tugas yang dikerjakan akan membuat siswa menjadi aktif

---

<sup>17</sup>Roestiyah, N, K, *Op. Cit.*, hal. 133

karena sering melakukan sesuatu maka akan menimbulkan aktifitas. Apabila pelajaran yang dipelajari sesuai dengan aktifitas siswa maka perhatiannya terhadap pelajaran akan semakin besar.

Jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar, latihan tugas yang diberikan sangat diperlukan sekali untuk menimbulkan aktivitas siswa. Dengan adanya latihan ataupun pemberian tugas dilakukan, maka siswa akan semakin aktif terhadap pembelajaran. Semakin sering siswa diberi tugas maka semakin banyak aktivitas siswa dalam belajar.

## **B. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan lapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Adapun variable yang akan dioperasionalkan yaitu pemberian tugas(variabel X ) dan aktivitas siswa(variabel Y ).

### **1. Indikator pemberian tugas (variabel X ) yaitu:**

- a) Guru memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan.
- b) Guru memberi latihan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa di dalam kelas.
- c) Guru memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.

- d) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari klipring yang bersangkutan dengan materi yang telah disampaikan.
- e) Guru memberi ulangan harian kepada siswa.
- f) Guru memberi tugas untuk membuat makalah kepada siswa.
- g) Guru memberikan bahan-bahan resume yang harus di cari oleh siswa.
- h) Guru memberi tugas kelompok yang harus di selesaikan siswa di dalam kelas.

## **2. Indikator aktivitas siswa (variable Y) yaitu:**

- a) Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran
- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran
- c) Siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran
- d) Siswa membawa buku rujukan dalam proses pembelajaran
- e) Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sedang di pelajari
- f) Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru dalam proses pembelajaran
- g) Siswa menulis tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran
- h) Siswa bersikap tenang selama berlangsungnya pembelajaran

## **C. Penelitian yang Relevan**

1. Yanti Sari (2011) dalam penelitiannya tentang korelasi pemberian tugas dengan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian menunjukkan bahwa data analisis dari lapangan 93 responden. Hal ini dapat diketahui bahwa 5%

siswa mengatakan tingkat kesukaran tugas yang diberikan kepada tidak sukar, 76% siswa mengatakan sedang, dan 19% siswa yang sangat sukar.

2. Harujal (2003) dalam penelitiannya tentang pemberian tugas oleh guru terhadap siswa MTs Al-Rasyip Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragili Hilir. Penelitian menunjukkan bahwa data hasil analisis dari lapangan terhadap 4 responden diperoleh angka rata-rata persentase tentang pemberian tugas sebesar (46,53%), angka ini menunjukkan bahwa pemberian tugas oleh guru terhadap siswa dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini sesuai dengan angka atau standar yang telah ditetapkan, sangat baik apabila persentasinya berada pada rentang 76-100%, cukup baik apabila persentase berada pada rentang 40-50%, tidak baik apabila persentasenya dibawah dari 40%.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah penulis temukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian tugas yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dikatogorikan cukup baik. Dengan melihat hasil yang diperoleh kedua peneliti diatas, maka selaku peneliti lanjutan dapat memberikan komentar bahwa pemberian tugas baik dilakukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang pemberian tugas dan hubungannya dengan aktivitas siswa, karena permasalahan ini belum ada yang meneliti oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian sebelumnya mengenai pemberian tugas juga, tetapi hubungannya dengan minat belajar siswa, sedangkan penulis teliti adala

hubungan pemberian tugas dengan aktivitas siswa. Dengan begitu jelaslah penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi**

Sesuai dengan pengamatan penulis dilapangan, maka penulis berasumsi pemberian tugas berhubungan dengan aktivitas siswa yang berbeda-beda.

##### **2. Hipotesa**

Berdasarkan asumsi-asumsi yang penulis kemukakan diatas, maka penulis berhipotesa sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 2 Februari 2013.

#### **B. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa jurusan Ips yang terdiri dari tiga lokal, sedangkan objeknya adalah pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar, sebanyak 3 lokal yang berjumlah 120 orang.

##### **2. Sampel**

Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi dan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti, maka peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah siswa Jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar yang berjumlah 120 siswa sehingga diperoleh sampel 60 siswa.

Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *random sampling* (sampel acak).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh sebagai berikut:

a. Angket

Yaitu dengan menyebar sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa jurusan Ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar.

b. Dokumentasi

Yaitu arsip-arsip atau catatan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert yang telah dimodifikasi. Adapun kategori jawaban untuk skala pemberian tugas dan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut.

**TABEL III.1**  
**PEMBERIAN SKOR PADA PILIHAN JAWABAN PEMBERIAN**  
**TUGAS DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**EKONOMI**

No	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	SL	5
2	SR	4
3	KK	3
4	JR	2
5	TP	1

Keterangan:

SL = Selalu (81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi)

SR = Sering (61%-80% dikategorikan baik/tinggi)

KK = Kadang-kadang (41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang)

JR = Jarang (21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah)

TP = Tidak pernah (0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah).<sup>1</sup>

## 2. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>2</sup> Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

X<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat butir

Y<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat total

---

<sup>1</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2007, hal. 15

<sup>2</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafra Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010, hal. 81

XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Pada uji validitas sampel yang digunakan sebanyak 60 orang responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel digunakan  $df = N - nr$  yang berarti  $df = 60 - 2 = 58$ . Dari tabel nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” sebesar 0,250

**TABEL III.2**  
**HASIL ANALISIS VALIDITAS PEMBERIAN TUGAS SIWA**

Butir Pertanyaan	Nilai “r” Hitung	Kesimpulan
Butir 1	0,692	Valid
Butir 2	0,616	Valid
Butir 3	0,534	Valid
Butir 4	0,630	Valid
Butir 5	0,669	Valid
Butir 6	0,671	Valid
Butir 7	0,624	Valid
Butir 8	0,725	Valid
Butir 9	0,617	Valid
Butir 10	0,678	Valid
Butir 11	0,680	Valid
Butir 12	0,631	Valid
Butir 13	0,641	Valid
Butir 14	0,541	Valid
Butir 15	0,646	Valid

Sumber: Data olahan 2013

Dari lima belas pernyataan pada variabel pemberiantugas siswa diketahui bahwa seluruh item pernyataan angket valid. Penentuan valid dan tidak validnya pertanyaan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besardari “r” tabel maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya.<sup>3</sup> Adapun “r” tabel pada df 58 adalah 0,250 dengan demikian “r” hitung yang lebih besar dari 0,250 dinyatakan valid, sebaliknya “r” hitung yang lebih kecil dari 0,250 dinyatakan tidak valid.

**TABEL III.3**  
**HASIL ANALISIS VALIDITASAKTIVITAS SISWA**

Butir Pertanyaan	Nilai “r” hasil	Kesimpulan
Butir 16	0,757	Valid
Butir 17	0,894	Valid
Butir 18	0,568	Valid
Butir 19	0,645	Valid
Butir 20	0,647	Valid
Butir 21	0,779	Valid
Butir 22	0,578	Valid
Butir 23	0,844	Valid
Butir 24	0,764	Valid
Butir 25	0,807	Valid
Butir 26	0,766	Valid
Butir 27	0,811	Valid
Butir 28	0,839	Valid
Butir 29	0,658	Valid
Butir 30	0,459	Valid

Sumber: Data Olahan 2013

Dari lima belas pernyataan pada variabel aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa seluruh item pernyataan angket valid. Penentuan valid dan tidak validnya pertanyaan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan ketentuan jika “r”

---

<sup>3</sup>Hartono. *Op. Cit.*, hal. 90

hitung lebih besardari “r” tabel maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya.<sup>4</sup> Adapun “r” tabel pada df 58 adalah 0,288 dengan demikian “r” hitung yang lebih besar dari 0,250 dinyatakan valid, sebaliknya “r” hitung yang lebih kecil dari 0,250 dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>5</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> : Nilai reliabilitas

Si : Jumlah varians skor tiap-tiap item

St : Varians total

k : Jumlah item

---

<sup>4</sup>*Ibid*

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 101

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL III.4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Variabel	ButirPertanyaan	Alpha
Pemberian tugas siswa (X)	15	0,894
Aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y)	15	0,931

Sumber: Data Olahan 2013

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai “r” tabel sebesar 0,250. Maka  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  yang berarti instrumen penelitian reliabel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik deskriptif kuantitatif. Sebelum mencari hubungan antarpemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar, penulis terlebih dahulu mencari persentase masing-masing variabel untuk mengetahui bagaimana gambaran pemberian tugas dan aktivitas siswa dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : *Number of Cases* (Jumlah Responden)

100 : Bilangan Tetap<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, hal. 43

Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data ordinal yaitu pemberian tugas dan aktivitas siswa. Menurut Hartono, data ordinal ini kemudian diubah menjadi data interval agar dapat dianalisis secara statistik parametrik.<sup>7</sup> Setelah kedua data tersebut sama-sama berjenis interval, maka Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar adalah dengan menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X : Jumlah skor butir

Y : Jumlah skor total

x<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat butir

Y<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat total

XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Hartono, *Op. Cit.*, hal. 123

<sup>8</sup>Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hal. 95



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

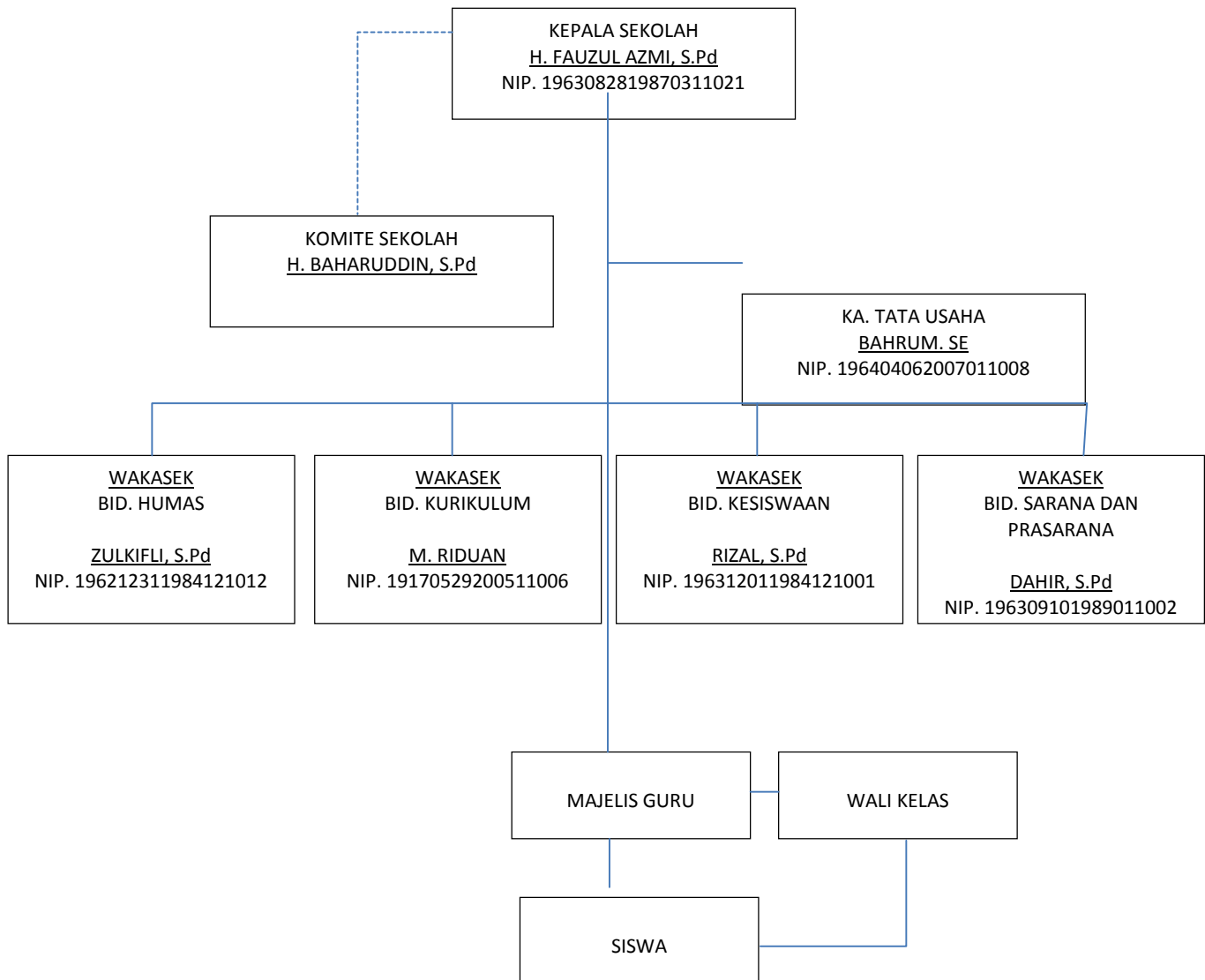
Pada mulanya di kecamatan Kampar hanya terdapat dua sekolah menengah yang sudah negeri, yaitu SMA N 1 Kampar dan SMA N 2 Air Tiris. Pada tahun pelajaran 2012/2013 penerimaan siswa baru membludak, sehingga kedua sekolah tersebut tidak dapat menampung semuanya.

Oleh karena banyak siswa yang tidak diterima di sekolah tersebut-maka orang tua siswa dan masyarakat melakukan aksi demo karena mereka tidak terima anak-anak mereka, tidak dapat sekolah di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, HASAN BASRI JAMIL, BA sebagai orang tua dan Tokoh Pendidikan Kampar melaporkan hal tersebut kepada DISPORA (Dinas Pendidikan dan Olahraga).

Akhirnya DISPORA mengambil kebijakan dan menyetujui pembangunan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru dan pada tanggal 22 Januari 2002 dikeluarkan Surat pengesahan sekolah tersebut sebagai SMA N 3 Kampar yang diresmikan pada tanggal 02 Mei 2002 oleh Bupati Kampar.

Maka ditunjuklah Hasan Basri Jamil, BA sebagai kepala sekolah pada waktu itu dengan jumlah siswa 75 orang dan di bagi ke dalam dua lokal. Dari 75 siswa hanya 45 siswa yang menamatkan studinya sebagai angkatan pertama dari SMA N 3 Kampar dan selebihnya di keluarkan (DO). Dan sekolah itu sekarang bernama SMA N 02 Kampar dengan kepala sekolah Bpk.H. Fauzul Azmi,S.Pd.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah



Sumber : Tata Usaha SMAN 2 Kampar

## 3. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum memiliki muatan yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun.

Adapun muatan kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Mata pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan diajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

Adapun mata pelajaran yang ada di SMA N 2 Kampar adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.1**  
**MATA PELAJARAN SMA N 2 KAMPAR**

No	Mata Pelajaran	No	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama Islam	10	Sosiologi
2	Pendidikan kewarganegaraan	11	Geografi
3	Bahasa Indonesia	12	Ekonomi
4	Bahasa Inggris	13	Penjas
5	Matematika	14	Muatan Lokal
6	Biologi	15	Bahasa Arab
7	Fisika	16	TIK
8	Kimia	17	Kesenian
9	Sejarah	18	Mulok

Sumber : Tata Usaha SMA N 2 Kampar

#### **4. Sumber Daya Manusia**

**a. Pimpinan**

Pada saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMA N 2 Kampar adalah H. Fauzul Azmi, S.Pd.

**b. Tenaga Pengajar**

Pada saat ini yang bertugas sebagai tenaga pengajar di SMA N 2 Kampar adalah sebagai berikut:

**TABELIV.2**  
**NAMA-NAMA TENAGA PENGAJAR SMA N 2 KAMPAR**

No	Nama	Jabatan
1	H. Fauzul Azmi, S.Pd	PEMBINA IV
2	Tuti Arianti, S.Ag	PENATA MUDA TK.1
3	Nurazmi, S. Ag	PENATA MUDA TK.1
4	Ridhayani, S. Ag	PENATA MUDA TK.1
5	Eri Salmila, S. Ag	PENATA MUDA TK.1
6	Rizal, S.Pd	PEMBINA IV
7	Mohammad Ridwan, S. Pd	PENATA III
8	Yenti, S. Pd	PENATA MUDA TK.1
9	Sopiar, S. Pd, M.Pd	PENATA MUDA TK.1
10	Suratno, S. Ag	-
11	Erlina, S. Pd	PENATA III
12	Zukrial Zai, S. Ag	PENATA MUDA III
13	Dahir, S. Pd	PEMBINA IV
14	Erma Juita, S. Pd	PENATA III
15	Akmal, S. Pd. I	PENATA MUDA TK.1
16	Nurislami, S.Pd	PENATA MUDA TK.1
17	Edwar, S.s	PENATA MUDA TK.1
18	Hairus, S.Pd	PEMBINA IV
19	Meinaldi Dobesto, S.Pd	PENATA III
20	Yusril, S.Pd	PENATA MUDA TK.1
21	Nur Amaliyah, S.Pd.I	PENATA MUDA III
22	Fitroh Tusela Ramsilas, S.Pd	PENATA III
23	Zakaria, S.Pi, M.Pd	PENATA MUDA TK.1
24	Marhayati Ningsih, S.Pd	PENATA MUDA TK.1
25	Ettin, S.Pd	PENATA III
26	Dra. Hanurani Layli	PENATA MUDA TK.1
27	Yusmardi, S.Pd	PENATA MUDA TK.1
28	Yusri Kasmita, S. Pd	PENATA MUDA III
29	Abdul Jalil, S.Pd	PEMBINA IV
30	Drs. Muslimin	PENATA MUDA TK.1
31	Bahrum, SE	PENATA MUDA III
32	Hilda Mayharyani, SE	-
33	Zulkifli, S.Pd	PEMBINA IV
34	Susi Nopita, S.Sos	PENATA MUDA TK.1
35	Izahas, S.sos	-
36	Miselia Nofitri, S. Sn	-
37	Arman, S. Pd	PENATA III
38	Ali Yusmar, S.Pd, M.Pd	PEMBINA IV
39	Muhammad Nasir, S.Pd	PENATA III
40	Kurniawati Lestari, S.Pd	PENATA III
41	Muhammad Tasbih	-
42	Dra. Hasnidar	-
43	Hidayati, S.Pd	PENATA MUDA TK.1
44	Nurazima Leman	PENATA MUDA TK.1
45	Masri	PENATA MUDA TK.1
46	Ridhayanti, S.Ag	PENATA MUDA TK.1
47	Eldayanti, SP	PENATA MUDA TK.1
48	David Kelana,ST	PENATA MUDA III
49	Mukhtar	PENGATUR II
50	Syafrizal, S.Pd.I	-
51	Dra. Ernalis	-
52	Gusmarni, S. Pd	-
53	Roswita, S. Pd	-
54	Rita yati, S. Pd	-
55	Herniati	-
56	Syamsuardi	-
57	Aprizal Pide	-

Tata: Usaha SMA N 2 Kampar

**c. Tenaga Administrasi**

Tenaga administrasi di SMA N 2 Kampar adalah H. A. Kahar, Jasman, S.Pd, dan Mukhtar US

**d. Pustakawan**

Perpustakaan di SMA N 2 Kampar masih pasif disebabkan oleh keterbatasan sarana (gedung) yang dapat dijadikan perpustakaan. Pada saat ini perpustakaan ditempatkan di bagian ruang OSIS dan dikelola oleh Pembina OSIS yaitu Rizal, S.Pd.

**e. Labor**

Sekolah SMA N 2 Kampar sudah memiliki fasilitas labor yang memadai. Di sekolah tersebut terdapat dua labor, yaitu:

1) Labor IPA

Labor IPA dikelola oleh Ettin, S.Pd. Selain sebagai pengelola labor beliau juga menjabat sebagai guru mata pelajaran Biologi di sekolah tersebut dan guru IPA sebagai anggota.

2) Labor Komputer

Labor Komputer dikelola oleh Mohammad Kidwan, S.Pd dan dibantu oleh Muhammad Tasbih.

**f. Siswa**

**TABEL IV.3**  
**KONDISI SISWA TAHUN 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X <sup>1</sup>	24	14	38
2	X <sup>2</sup>	23	13	36
3	X <sup>3</sup>	22	15	37
4	X <sup>4</sup>	24	13	37
5	X <sup>5</sup>	24	13	37
6	XI IPA <sup>1</sup>	16	19	25
7	XI IPA <sup>2</sup>	12	23	35
8	XI IPS <sup>1</sup>	25	15	40
9	XI IPS <sup>2</sup>	26	14	40
10	XI IPS <sup>3</sup>	30	10	40
11	XII IPA <sup>1</sup>	16	12	28
12	XII IPA <sup>2</sup>	12	18	30
13	XII IPS <sup>1</sup>	20	9	29
14	XII IPS <sup>2</sup>	25	6	31
Jumlah		299	194	482

Sumber: Tata Usaha SMA N 2 Kampar

**g. Sarana dan Prasarana**

Sarana di SMA 2 Kampar sudah memadai, seperti computer yang ada di labor computer berjumlah 20 unit, 1 komputer untuk kegiatan di ruang TU dan sebuah laptop untuk pembelajaran.

Selain itu, fasilitas olahraga di sekolah tersebut juga sudah memadai, seperti 1 buah lapangan basket, lapangan bola kaki, badminton, tenis meja, volly, dan takraw. Di SMA N 2 Kampar terdapat gedung-gedung yang terdiri dari ruang kepala sekolah ruang tata usaha, ruang majlis guru, ruang OSIS, ruang BK, 2 buah WC guru, 3 buah WC siswa, ruang sholat majlis guru laki-laki dan perempuan, musallah, labor IPA, labor computer.

## **B. Penyajian Data**

Pada pembahasan ini akan disajikan data tentang kpemberian tugas siswa (Variabel X) dan data tentang aktivitas siswa (Variabel Y), setelah data tersebut disajikan selanjutnya akan dianalisis apakah ada hubungan diantara kedua variabel tersebut. Pembahasan tentang hubungan antara kedua variabel tersebut akan dipaparkan pada pembahasan selanjutnya.

Angket disebarakan sebanyak 60 eksemplar sesuai jumlah sampel yang telah ditetapkan, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, penulis menggunakan simbol “F” untuk menunjukkan frekuensi, dan simbol “P” untuk persentase. Tiap-tiap pernyataan diberi 5 option (pilihan jawaban) dan diberi skor sebagai berikut:

1. Selalu (SL) diberi skor 5
2. Sering (SR) diberi skor 4
3. Kadang-kadang (KK) diberi skor 3
4. Jarang (JR) diberi skor 2
5. Tidak pernah (TP) diberi skor 1

### **1. Data tentang Pemberian Tugas Siswa**

Untuk mengetahui data tentang pemberian tugas siswa, penulis menyajikan 15 item pernyataan untuk setiap angke. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.4**  
**GURU MEMBERI PERTANYAAN ATAU KUIS KEPADA SISWA**  
**SETELAH MATERI SELESAI DIBERIKAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	12	20%
B	Sering	6	10%
C	Kadang-kadang	36	60%
D	Jarang	6	10%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.4 menggambarkan bahwa 20% siswa menganggap guru selalu memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan, 10% siswa menganggap sering, 60% siswa menganggap kadang-kadang, 10% siswa menganggap jarang, dan 0% siswa menganggap guru tidak pernah memberi pertanyaan atau kuis kepada siswa setelah materi selesai diberikan.

**TABEL IV.5**  
**GURU EKONOMI DAPAT MEMBUAT PERTANYAAN DAN KUIS**  
**YANG BAIK KEPADA SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	18	30%
B	Sering	14	23.3%
C	Kadang-kadang	22	36.7%
D	Jarang	4	6.7%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.5 menggambarkan bahwa 30% siswa menganggap guru selalu dapat membuat pertanyaan dan kuis yang baik kepada siswa, 23.3% siswa menganggap sering, 36.7% siswa menganggap kadang-kadang, 6.7% siswa menganggap jarang, dan 3.3% siswa menganggap guru tidak pernah dapat membuat pertanyaan dan kuis yang baik kepada siswa.



**TABEL IV.6**  
**GURU MEMBERI LATIHAN SOAL-SOAL YANG HARUS**  
**DIJAWAB OLEH SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	18	30%
B	Sering	20	33.3%
C	Kadang-kadang	18	30%
D	Jarang	2	3.3%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.6 menggambarkan bahwa 30% siswa menganggap guru selalu memberi latihan yang harus dijawab oleh siswa, 33.3% siswa menganggap sering, 30% siswa menganggap kadang-kadang, 3.3% siswa menganggap jarang, dan 3.3% siswa menganggap guru tidak pernah memberi latihan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa.

**TABEL IV.7**  
**GURU MEMBERI LATIHAN SOAL YANG ADA DI LEMBAR**  
**KERJA SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	4	6.7%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	30	50%
D	Jarang	8	13.3%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.7 menggambarkan bahwa 6.7% siswa menganggap guru selalu memberi latihan soal yang ada di lembar kerja siswa, 30% siswa menganggap sering, 50% siswa menganggap kadang-kadang, 13.3% siswa menganggap jarang, dan 0% siswa menganggap guru tidak pernah memberi latihan soal yang ada di lembar kerja siswa

**TABEL IV.8**  
**GURU MEMBERI PEKERJAAN RUMAH (PR) KEPADA SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	4	6.7%
B	Sering	28	46.7%
C	Kadang-kadang	22	36.7%
D	Jarang	4	6.7%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.8 menggambarkan bahwa 6.7% siswa menganggap guru selalu memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, 46.7% siswa menganggap sering, 36.7% siswa menganggap kadang-kadang, 6.7% siswa menganggap jarang, dan 3.3% siswa menganggap guru tidak pernah memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.

**TABEL IV.9**  
**GURU MEMBERI TUGAS KEPADA SISWA UNTUK BELAJAR KELOMPOK**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	2	3.3%
B	Sering	2	3.3%
C	Kadang-kadang	24	40%
D	Jarang	18	30%
E	Tidak Pernah	14	23.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.9 menggambarkan bahwa 3.3% siswa menganggap guru selalu memberi tugas kepada siswa untuk belajar kelompok, 3.3% siswa menganggap sering, 40% siswa menganggap kadang-kadang, 30% siswa menganggap jarang, dan 23.3% siswa menganggap guru tidak pernah memberi memberi tugas kepada siswa untuk belajar kelompok

**TABEL IV.10**  
**GURU MEMBERI TUGAS KLIPING YANG BERKAITAN**  
**DENGAN MATERI YANG DIBERIKAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	4	6.7%
B	Sering	6	10%
C	Kadang-kadang	20	33.3%
D	Jarang	24	40%
E	Tidak Pernah	6	10%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.10 menggambarkan bahwa 6.7% siswa menganggap guru selalu memberi tugas kliping yang berkaitan dengan materi yang diberikan, 10% siswa menganggap sering, 33.3% siswa menganggap kadang-kadang, 40% siswa menganggap jarang, dan 10% siswa menganggap guru tidak pernah memberi tugas kliping yang berkaitan dengan materi yang diberikan

**TABEL IV.11**  
**SISWA DAPAT MENGERJAKAN TUGAS KLIPING YANG**  
**DIBERIKAN GURU**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	26	43.3%
B	Sering	6	10%
C	Kadang-kadang	24	40%
D	Jarang	2	3.3%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.11 menggambarkan bahwa 20% siswa selalu dapat mengerjakan tugas kliping yang diberikan guru, 10% siswa menganggap sering, 40% siswa menganggap kadang-kadang, 3.3% siswa menganggap jarang, dan 3.3% siswa tidak pernah dapat mengerjakan tugas kliping yang diberikan guru.

**TABEL IV.12**  
**GURU MEMBERI ULANGAN HARIAN KEPADA SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	10	16.7%
B	Sering	12	20%
C	Kadang-kadang	28	46.7%
D	Jarang	10	16.7%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.12 menggambarkan bahwa 20% siswa menganggap guru selalu memberi ulangan harian kepada siswa, 20% siswa menganggap sering, 46.7% siswa menganggap kadang-kadang, 16.7% siswa menganggap jarang, dan 0% siswa menganggap guru tidak pernah memberi ulangan harian kepada siswa.

**TABEL IV.13**  
**GURU MEMBERI ULANGAN HARIAN SETELAH PEMBAHASAN MATERI**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	14	23.3%
B	Sering	10	16.7%
C	Kadang-kadang	22	36.7%
D	Jarang	12	20%
E	Tidak Pernah	2	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.13 menggambarkan bahwa 23.3% siswa menganggap guru selalu memberi ulangan harian setelah pembahasan materi, 16.7% siswa menganggap sering, 36.7% siswa menganggap kadang-kadang, 20% siswa menganggap jarang, dan 0% siswa menganggap guru tidak pernah memberi ulangan harian setelah pembahasan materi.

**TABEL IV.14**  
**GURU MEMBERI TUGAS MEMBUAT MAKALAH**  
**KEPADA SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	4	6.7%
B	Sering	4	6.7%
C	Kadang-kadang	30	50%
D	Jarang	16	26.7%
E	Tidak Pernah	6	10%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.14 menggambarkan bahwa 6.7% siswa menganggap guru selalu memberi tugas membuat makalah kepada siswa, 6.7% siswa menganggap sering, 50% siswa menganggap kadang-kadang, 26.7% siswa menganggap jarang, dan 10% siswa menganggap guru tidak pernah memberi tugas membuat makalah kepada siswa.

**TABEL IV.15**  
**GURU MEMBAGI KELOMPOK UNTUK BELAJAR BERDISKUSI**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	20	33.3%
B	Sering	6	10%
C	Kadang-kadang	20	33.3%
D	Jarang	10	16.7%
E	Tidak Pernah	4	6.7%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.15 menggambarkan bahwa 33.3% siswa menganggap guru selalu membagi kelompok untuk belajar berdiskusi, 10% siswa menganggap sering, 33.3% siswa menganggap kadang-kadang, 16.7% siswa menganggap jarang, dan 6.7% siswa menganggap guru tidak pernah membagi kelompok untuk belajar berdiskusi,

**TABEL IV.16**  
**GURU MEMBERI BAHAN-BAHAN RESUME YANG HARUS**  
**DICARI OLEH SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	10%
B	Sering	6	10%
C	Kadang-kadang	28	46.7%
D	Jarang	12	20%
E	Tidak Pernah	8	13.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.16 menggambarkan bahwa 10% siswa menganggap guru selalu memberi bahan-bahan resume yang harus dicari oleh siswa, 10% siswa menganggap sering, 46.7% siswa menganggap kadang-kadang, 20% siswa menganggap jarang, dan 13.3% siswa menganggap guru tidak pernah memberi bahan-bahan resume yang harus dicari oleh siswa.

**TABEL IV.17**  
**TUGAS RESUME YANG DISURUH MUDAH**  
**DIDAPATKAN SISWA**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	4	6.7%
B	Sering	4	6.7%
C	Kadang-kadang	36	60%
D	Jarang	8	13.3%
E	Tidak Pernah	8	13.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.17 menggambarkan bahwa 6.7% siswa menganggap selalu mudah mendapatkan resume yang ditugaskan, 6.7% siswa menganggap sering, 60% siswa menganggap kadang-kadang, 13.3% siswa menganggap jarang, dan 13.3% siswa menganggap guru tidak pernah mudah mendapatkan resume yang ditugaskan.

**TABEL IV.18**  
**GURU MEMBERI TUGAS KELOMPOK YANG HARUS**  
**DISELESAIKAN DALAM KELAS**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	8	13.3%
B	Sering	10	16.7%
C	Kadang-kadang	36	60%
D	Jarang	4	6.7%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.18 menggambarkan bahwa 13.3% siswa menganggap guru selalu memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan dalam kelas, 16.7% siswa menganggap sering, 60% siswa menganggap kadang-kadang, 6.7% siswa menganggap jarang, dan 3.3% siswa menganggap guru tidak pernah memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan dalam kelas

## **2. Data tentang Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Untuk mengetahui aktivitas siswa, penulis menyajikan 15 item pernyataan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.19**  
**SISWA MEMBACA BUKU YANG BERHUBUNGAN**  
**DENGAN MATERI PELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	36	60%
B	Sering	12	20%
C	Kadang-kadang	12	20%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.19 menggambarkan bahwa 60% siswa selalu membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran, 20% siswa

sering membaca, 20% siswa kadang-kadang membaca, 0% siswa jarang membaca, dan 0% siswa tidak pernah membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.

**TABEL IV.20**  
**SISWA MENDENGAR PENJELASAN GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	26	43.3%
B	Sering	20	33.3%
C	Kadang-kadang	12	20%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.20 menggambarkan bahwa 43.3% siswa selalu mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, 33.3% siswa sering mendengarkan, 20% siswa kadang-kadang mendengarkan, 0% siswa jarang mendengarkan, dan 3.3% siswa tidak pernah mendengar penjelasan guru.

**TABEL IV.21**  
**SISWA MEMAHAMI KETERANGAN YANG DIBERIKAN GURU**  
**PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	14	23.3%
B	Sering	14	23.3%
C	Kadang-kadang	26	43.3%
D	Jarang	6	10%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.21 menggambarkan bahwa 23.3% siswa selalu memahami keterangan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran, 23.3% siswa sering memahami, 43.3% siswa kadang-kadang memahami, 10% siswa



jarang memahami, dan 0% siswa tidak pernah memahami keterangan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran

**TABEL IV.22**  
**SISWA MENCATAT PELAJARAN YANG DIJELASKAN GURU**  
**DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	24	40%
B	Sering	16	26.7%
C	Kadang-kadang	18	30%
D	Jarang	2	3.3%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.22 menggambarkan bahwa 40% siswa selalu mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran, 26.7% siswa sering mencatat, 30% siswa kadang-kadang mencatat, 3.3% siswa jarang mencatat, dan 0% siswa tidak pernah mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV.23**  
**SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	32	53.3%
B	Sering	14	23.3%
C	Kadang-kadang	8	13.3%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	6	6.7%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.23 menggambarkan bahwa 53.3% siswa selalu membawa buku rujukan dalam proses pembelajaran, 23.3% siswa sering membawa buku, 13.3% siswa kadang-kadang membawa buku, 0% siswa

jarangmembawa buku, dan 6.7% siswa tidak pernah membawa buku rujukkan dalam proses pembelajaran

**TABEL IV.24**  
**SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN DARI RUMAH DALAM**  
**PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	16	26.7%
B	Sering	24	40%
C	Kadang-kadang	16	26%
D	Jarang	4	6.7%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.24 menggambarkan bahwa 26.7% siswa selalu membawa buku rujukkan dari rumah dalam proses pembelajaran, 40% siswa sering membawa buku rujukkan, 26.7% siswa kadang-kadang membawa buku rujukkan, 6.7% siswa jarangmembawa buku rujukkan, dan 0% siswa tidak pernah membawa buku rujukkan dari rumah dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV.25**  
**SISWA BERTANYA KEPADA GURU TENTANG PELAJARAN**  
**YANG SEDANG DI PELAJARI**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	10%
B	Sering	22	36.7%
C	Kadang-kadang	26	43.3%
D	Jarang	4	6.7%
E	Tidak Pernah	2	3.3%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.25 menggambarkan bahwa 10% siswa selalu bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sedang dipelajari, 36.7% siswa sering bertanya, 43.3% siswa kadang-kadang bertanya, 6.7% siswa jarangbertanya,

dan 3.3% siswa tidak pernah bertanya kepada guru tentang pelajaran yang dipelajari.

**TABEL IV.26**  
**SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN DARI**  
**PERPUSTAKAAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	10%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	30	50%
D	Jarang	6	10%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.26 menggambarkan bahwa 10% siswa selalu membawa buku rujukkan dari perpustakaan dalam proses pembelajaran, 30% siswa sering membawa, 50% siswa kadang-kadang membawa, 10% siswa jarangmembawa, dan 0% siswa tidak pernah membawa buku rujukkan dari perpustakaan dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV.27**  
**SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DI BERIKAN GURU**  
**DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	10%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	30	50%
D	Jarang	6	10%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.27 menggambarkan bahwa 10% siswa selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran, 30% siswa sering menjawab, 50% siswa kadang-kadang menjawab, 10% siswa

jarang menjawab, dan 0% siswa tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

**TABEL IV.28**  
**SISWA MENGOMENTARI JAWABAN TEMAN JIKA TIDAK**  
**SESUAI DENGAN PENDAPAT**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	6	10%
B	Sering	12	20%
C	Kadang-kadang	28	46.7%
D	Jarang	8	13.3%
E	Tidak Pernah	6	10%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.28 menggambarkan bahwa 10% siswa selalu mengomentari jawaban teman jika tidak sesuai dengan pendapat siswa, 20% siswa sering mengomentari, 46.7% siswa kadang-kadang mengomentari, 13.3% siswa jarang mengomentari, dan 10% siswa tidak pernah mengomentari jawaban teman jika tidak sesuai dengan pendapat siswa.

**TABEL IV.29**  
**SISWA MENULIS TUGAS YANG DIBERIKAN GURU DALAM**  
**PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	20	33.3%
B	Sering	12	20%
C	Kadang-kadang	22	36.7%
D	Jarang	6	10%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.29 menggambarkan bahwa 33.3% siswa selalu menulis tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran, 20% siswa sering menulis, 36.7% siswa kadang-kadang menulis, 10% siswa jarang menulis, dan 0% siswa tidak pernah menulis.

dan 0% siswa tidak pernah menulis tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran

**TABEL IV.30**  
**SISWA BERSIKAP TENANG SELAMA BERLANGSUNGNYA**  
**PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	12	20%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	20	33.3%
D	Jarang	10	16.7%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.30 menggambarkan bahwa 20% siswa selalu bersikap tenang selama berlangsungnya pembelajaran, 30% siswa sering tenang, 33.3% siswa kadang-kadang tenang, 16.7% siswa jarangtenang, dan 0% siswa tidak pernah bersikaptenang selama berlangsungnya pembelajaran

**TABEL IV.31**  
**SISWA MENGAJAK TEMEN-TEMAN YANG LAIN UNTUKTENANG**  
**SELAMA BERLANGSUNGNYA PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	20	33.3%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	14	23.3%
D	Jarang	2	3.3%
E	Tidak Pernah	6	10%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.31 menggambarkan bahwa 33.3% siswa selalu mengajak teman-teman yang lain untuk tenang selama berlangsungnya pembelajaran, 30% siswa sering tenang, 23.3% siswa kadang-kadang tenang, 3.3% siswa jarangtenang, dan 10% siswa tidak pernah mengajak teman-teman yang lain untuk tenang selama berlangsungnya pembelajaran.

**TABEL IV.32**  
**SISWA MENERJAKAN TUGAS DI SEKOLAH YANG DIBERIKAN**  
**GURU PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	14	23.3%
B	Sering	18	30%
C	Kadang-kadang	28	46.7%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.32 menggambarkan bahwa 23.3% siswa selalu mengerjakan tugas di sekolah yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran, 30% siswa sering mengerjakan, 46.7% siswa kadang-kadang mengerjakan, 0% siswa jarang mengerjakan, dan 0% siswa tidak pernah mengerjakan tugas di sekolah yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran

**TABEL IV.33**  
**SISWA MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) YANG**  
**DIBERIKAN GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	22	36.7%
B	Sering	10	16.7%
C	Kadang-kadang	18	30%
D	Jarang	10	16.7%
E	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Tabel IV.33 menggambarkan bahwa 36.7% siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru pada saat pembelajaran, 16.7% siswa sering mengerjakan, 30% siswa kadang-kadang

mengerjakan, 16% siswa jarang mengerjakan, dan 0% siswa tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah (PR ) diberikan guru pada saat pembelajaran.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data tentang Pemberian Tugas Siswa

**TABEL IV.34**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG**  
**PEMBERIAN TUGAS SISWA**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	12	20	6	10	36	60	6	10	-	-	60	100%
2	18	30	14	23.3	22	36.7	4	6.7	2	3.3	60	100%
3	18	30	14	23.3	22	36.7	4	6.7	2	3.3	60	100%
4	4	6.7	18	30	30	50	8	13.3	-	-	60	100%
5	4	6.7	28	46.7	22	36.7	4	6.7	2	3.3	60	100%
6	2	3.3	2	3.3	24	40	18	30	14	23.3	60	100%
7	4	6.7	6	10	20	33.3	24	40	6	10	60	100%
8	26	43.3	6	10	24	40	2	3.3	2	3.3	60	100%
9	10	16.7	12	20	28	46.7	10	16.7	-	-	60	100%
10	14	23.3	10	16.7	22	36.7	12	20	2	3.3	60	100%
11	4	6.7	4	6.7	30	50	16	26.7	6	10	60	100%
12	20	33.3	6	10	20	33.3	10	16.7	4	6.7	60	100%
13	6	10	6	10	28	46.7	12	20	8	13.3	60	100%
14	4	6.7	4	6.7	36	60	8	13.3	8	13.3	60	100%
15	8	13.3	10	16.7	36	60	4	6.7	2	3.3	60	100%
Jml	154		146		400		142		58		900	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Berdasarkan tabel IV.34 diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 15 item pernyataan angket adalah 900 Sedangkan yang memilih option jawaban A sebanyak 154 kali, option jawaban B sebanyak 146 kali, option jawaban C sebanyak 400 kali, option jawaban D sebanyak 142 kali, dan option jawaban E sebanyak 58 kali. Selanjutnya,

masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu option A bobotnya 5, option B bobotnya 4, option C bobotnya 3, option D bobotnya 2, dan option E bobotnya 1.

Pada option A siswa memilih	154 x 5	= 770
Pada option B siswa memilih	146 x 4	= 584
Pada option C siswa memilih	400 x 3	= 1200
Pada option D siswa memilih	142 x 2	= 284
Pada option E siswa memilih	58 x 1	= 58
Jumlah	900 (N)	= 2896 (F)

Skor 900 (N) harus dikalikan 5 sebab option jawabannya ada lima option yakni A, B, C, D, dan E. setelah dikalikan hasilnya adalah 4500. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2896}{4500} \times 100\% \\
 &= 64.35\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 64.35%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

- 81-100% ditafsirkan bahwa pemberian tugas siswa tergolong sangat baik
- 61-80% ditafsirkan bahwa pemberian tugas siswa tergolong baik
- 41-60% ditafsirkan bahwa pemberian tugas siswa tergolong kurang baik
- 21-40% ditafsirkan bahwa pemberian tugas siswa tergolong tidak baik
- 0-20% ditafsirkan bahwa pemberian tugas siswa tergolong tidak baik.



Karena skor 64.35% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian tugas siswa Jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar tergolong baik.

## 2. Analisis Data tentang Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

**TABEL IV.35**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG**  
**AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	36	60	12	20	12	20	-	-	-	-	60	100%
2	26	43.3	20	33.3	12	20	-	-	2	3.3	60	100%
3	14	23.3	14	23.3	26	43.3	6	10	-	-	60	100%
4	14	23.3	10	16.7	32	53.3	4	6.7	-	-	60	100%
5	24	40	16	26.7	18	30	2	3.3	-	-	60	100%
6	32	53.3	14	23.3	8	13.3	-	-	6	10	60	100%
7	16	26.7	24	40	16	26.7	4	6.7	-	-	60	100%
8	6	10	22	36.7	26	43.3	4	6.7	2	3.3	60	100%
9	6	10	18	30	30	50	6	10	-	-	60	100%
10	6	10	12	20	28	46.7	8	13.3	6	10	60	100%
11	20	33.3	12	20	22	36.7	6	10	-	-	60	100%
12	12	20	18	30	20	33.3	6	10	-	-	60	100%
13	20	33.3	18	30	14	23.3	2	3.3	6	10	60	100%
14	14	23.3	18	30	28	56.7	-	-	-	-	60	100%
15	22	36.7	10	16.7	18	30	10	16.7	-	-	60	100%
Jml	268		238		310		58		26		900	100%

Sumber: Data Olahan Angket 2013

Berdasarkan tabel IV.35 diatas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatifjawaban dari 15 item pernyataan angket adalah 900 Sedangkan yang memilih option jawaban A sebanyak 268 kali, option jawaban B sebanyak 238 kali, option jawabaan C sebayak 310 kali, option jawaban D sebanyak 58 kali, dan option jawaban E sebanyak 26 kali. Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan deangan bobotnya

masing-masing yaitu option A bobotnya 5, option B bobotnya 4, option C bobotnya 3, option D bobotnya 2, dan option E bobotnya 1.

Pada option A siswa memilih	268 x 5	= 1340
Pada option B siswa memilih	238 x 4	= 952
Pada option C siswa memilih	310 x 3	= 930
Pada option D siswa memilih	58 x 2	= 116
<u>Pada option E siswa memilih</u>	<u>26 x 1</u>	<u>= 26</u> +
Jumlah	900 (N)	= 3364 (F)

Skor 900 (N) harus dikalikan 5 sebab option jawabannya ada lima option yakni A, B, C, D, dan E. setelah dikalikan hasilnya adalah 4500. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{3364}{4500} \times 100\% \\
 &= 74.75\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 74.75%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

- 81-100% ditafsirkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong sangat aktif
- 61-80% ditafsirkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong aktif

- c. 41-60% ditafsirkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong kurang aktif
- d. 21-40% ditafsirkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong tidak aktif
- e. 0-20% ditafsirkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong tidak aktif.

Karena skor 74.75% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar tergolong aktif.

### **3. Analisis Data Tentang Hubungan Pemberian Tugas Siswa dan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Untuk menganalisis hubungan pemberian tugas dan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi digunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Hartono, untuk dapat menganalisis data dengan menggunakan rumus *product moment*, maka terlebih dahulu data harus diubah menjadi data interval karena data yang diperoleh dari angket masih berbentuk data ordinal.<sup>1</sup> Sebagai langkah awal akan ditampilkan pasangan data variabel X dan Y kemudian diikuti dengan langkah kedua yakni mengubah data ordinal menjadi data interval dan akhirnya menganalisisnya dengan korelasi *product moment*.

---

<sup>1</sup>Hartono. *Op. Cit.*, hal. 124

**TABEL IV.36**  
**PASANGAN DATA ORDINAL VARIABEL X DAN Y**

No Urut Siswa	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
1	55	59
2	48	54
3	55	64
4	43	66
5	43	53
6	50	55
7	42	49
8	57	67
9	48	56
10	44	59
11	39	49
12	54	62
13	56	66
14	46	48
15	45	55
16	53	59
17	41	48
18	44	58
19	43	51
20	42	50
21	44	65
22	44	41
23	61	69
24	45	52
25	55	53
26	48	55
27	47	58
28	53	63
29	56	52
30	51	48
31	55	59
32	48	54
33	55	64
34	43	66
35	43	53
36	50	55
37	42	49
38	57	67
39	48	56
40	44	59
41	39	49
42	54	62
43	56	66
44	46	48
45	45	55
46	53	59
47	41	48
48	44	58
49	43	51
50	42	50
51	44	65
52	44	41
53	61	69
54	45	52
55	55	53
56	48	55
57	47	58
58	53	63
59	56	52
60	51	48

Sumber: Data Olahan 2013

Data berupa skor-skor penjumlahan bobot angket di atas merupakan data yang masih bersifat ordinal. Untuk selanjutnya akan diubah menjadi data interval agar dapat dianalisis dengan rumus *product moment*. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sebagai berikut :

a) Menghitung Mean. dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

b) Menghitung Standar Deviasi. dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

c) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus<sup>2</sup> :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

fX = Jumlah frekuensi dikali variabel X

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Mengubah data ordinal pemberian tugas siswa menjadi data interval dengan rumus :

---

<sup>2</sup>Ibid. h. 124.

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Mean Variabel X 48.400 dan standard deviasinya 5.773

1) Siswa 1 data ordinalnya diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(55 - 48.400)}{5.773} = \mathbf{61.432}$$

2) Siswa 2 data ordinalnya 48 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(48 - 48.400)}{5.773} = \mathbf{49.307}$$

Dan seterusnya.

Mengubah data ordinal aktivitas siswa mengerjakan tugas ekonomi menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Mean variabel Y 56.133 dan standar deviasinya 6.858

1) Siswa 1 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 56.133)}{6.858} = \mathbf{54.180}$$

2) Siswa 2 data ordinalnya 54 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(54 - 56.133)}{6.858} = \mathbf{46.889}$$

dan seterusnya.

Hasil perubahan data ordinal menjadi data interval dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.37**  
**PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

No	Ordinal	Interval X	Ordinal	Interval Y
1	55	61.432	59	54.180
2	48	49.307	54	46.889
3	55	61.307	64	61.471
4	43	40.646	66	64.387
5	43	40.646	53	45.431
6	50	52.771	55	48.347
7	42	64.898	49	39.599
8	57	49.307	67	65.854
9	48	42.378	56	49.806
10	44	42.378	59	54.180
11	39	33.717	49	39.599
12	54	59.700	62	58.554
13	56	63.164	66	64.387
14	46	45.824	48	38.180
15	45	44.110	55	48.347
16	53	57.969	59	54.180
17	41	37.181	48	38.140
18	44	42.378	58	52.722
19	43	40.646	51	42.525
20	42	38.913	50	41.057
21	44	42.378	65	62.929
22	44	42.278	41	27.933
23	61	71.825	69	68.762
24	45	44.110	52	43.937
25	55	61.432	53	45.431
26	48	49.307	55	48.347
27	47	47.574	58	52.722
28	53	57.164	63	60.013
29	56	63.164	52	43.973
30	51	68.361	48	38.140
31	55	61.432	59	54.180
32	48	49.307	54	46.889
33	55	61.307	64	61.471
34	43	40.646	66	64.387
35	43	40.646	53	45.431
36	50	52.771	55	48.347
37	42	64.898	49	39.599
38	57	49.307	67	65.854
39	48	42.378	56	49.806
40	44	42.378	59	54.180
41	39	33.717	49	39.599
42	54	59.700	62	58.554
43	56	63.164	66	64.387
44	46	45.824	48	38.180
45	45	44.110	55	48.347
46	53	57.969	59	54.180
47	41	37.181	48	38.140
48	44	42.378	58	52.722
49	43	40.646	51	42.525
50	42	38.913	50	41.057
51	44	42.378	65	62.929
52	44	42.278	41	27.933
53	61	71.825	69	68.762
54	45	44.110	52	43.937
55	55	61.432	53	45.431
56	48	49.307	55	48.347
57	47	47.574	58	52.722
58	53	57.164	63	60.013
59	56	63.164	52	43.973
60	51	68.361	48	38.140

Sumber: Data olahan 2013

Berdasarkan tabel di atas kemudian diproses untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan pemberian tugas dan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips di SMA Negeri 2 Kampar, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” *Korelasi Product Moment*. Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows hasilnya sebagai berikut:

**TABEL VI.38**  
**KORELASI PRODUCT MOMENT**

Correlations		
	VAR00001	VAR00002
Pemberian tugas siswa		
Pearson Correlation	1	.557**
Sig. (2-tailed)		.000
N	60	60
Aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi		
Pearson Correlation	.557**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Interpretasi

Dari hasil output program SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (hubungan antara pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi) adalah 0.557 dengan tingkat probabilitas 0.000. Koefisien korelasi sebesar 0.557 yang memiliki tanda bintang dua buah mengandung arti bahwa hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

### Uji Hipotesis



$$Df = N - nr$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

$$r_t(\text{pada taraf signifikan } 5\% = 0,250)$$

$$r_t(\text{pada taraf signifikan } 1\% = 0,325)$$

1)  $r_o$  (observasi) = 0,557 bila besar dibandingkan  $r_t$  tabel pada taraf signifikan 5% ( $0,557 > 0,250$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

2)  $r_o$  (observasi) = 0,557 bila besar dibandingkan  $r_t$  pada taraf signifikan 1% ( $0,557 > 0,325$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan pemberian tugas dengan aktivitas siswa pada mata pelajaran ekonomi memperoleh nilai skor antara 61-80 berjumlah 60 artinya lebih banyak dibandingkan dengan yang memperoleh dibawah 61 dengan demikian pemberian tugas dikategorikan "Baik". Sedangkan aktivitas siswa dikategorikan Baik dengan persentase 74.75%.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara pemberian tugas (X) dengan aktivitas siswa (Y) dengan hasil analisis *product moment* yaitu observasi (0,557) lebih dari r tabel baik pada signifikansi 5% (0,250) dan 1% (0,325)  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dan aktivitas pada mata pelajaran ekonomi jurusan Ips ekonomi di SMA N 2 Kampar

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru Ekonomi harus lebih meningkatkan kualitas dan aktivitas pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran. Dengan aktivitas dan metode yang bervariasi, maka siswa akan tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran ekonomi.

2. Kepada siswa-siswi agar selalu aktif meningkatkan motivasi belajar dengan melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang positif, mengerjakan semua tugas yang diberi guru dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan belajar lain yang berada diluar sekolah agar dalam lebih meningkatkan pemahaman dan wawasannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hamadi Marlius, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2005
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- \_\_\_\_\_, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafra Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010
- \_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008
- \_\_\_\_\_, *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*, Yogyakarta : Aditya Media, 2005
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005
- Moeslichatoen, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007
- Roestiyah, N, K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- S. Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali, 1992
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2008
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- Sulo La Dan Tirtahardja Umar, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005

Surakhmad Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1990

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama atau IAIN, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1984/1985

Zain Aswan dan Djamarah Bahri Saiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2006

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004